

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Tingkat Perkembangan Harga Konsumen di Kabupaten Klungkung pada Triwulan II Tahun 2026

Kabupaten Klungkung merupakan Kabupaten Non IHK (Indeks Harga Konsumen). Untuk mengetahui tingkat perkembangan inflasi di Kabupaten Klungkung dapat menggunakan rujukan IPH (Indeks Perkembangan Harga), sedangkan perkembangan harga komoditas, dipantau melalui Sistem Informasi harga pangan utama (SiGapura) oleh Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Klungkung.

Memasuki Bulan April tahun 2026 terjadi inflasi dengan komoditas yang memberikan andil Cabai Rawit, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Cabai Merah dan Tepung Terigu. Memasuki MI Juni tahun 2026 mulai terjadi Deflasi sampai dengan M3 Juni 2026. Adapun komoditas yang punya andil terhadap Deflasi yaitu Bawang Merah, Cabai Merah, Cabai Rawit, Bawang Putih dan Minyak Goreng. Kenaikan harga terjadi, karena memasuki HBKN yaitu menjelang Hari Raya Galungan dan Kuningan.

Data pemantauan tingkat perkembangan harga konsumen selama Triwulan II tahun 2026 menunjukkan bahwa secara umum bahan pangan pokok mengalami perubahan harga, perubahan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Daging Ayam Ras terpantau mengalami fluktuasi harga, awal Bulan April pada posisi harga Rp.37.600,-/kg, menjadi Rp.38.400,-/kg dan pertengahan Bulan April mulai mengalami penurunan harga, dan akhir Juni bertahan pada posisi Rp.37.800,-/kg.
- b. Bawang Putih terpantau mengalami kenaikan harga pada awal Bulan April Rp.33.200,-/litr terus mengalami perubahan harga pada akhir Bulan Mei pada posisi harga yaitu Rp.30.200,-/litr dan bertahan pada posisi harga menjadi Rp.39.800,-/litr.
- c. Bawang Merah terpantau mengalami fluktuasi harga, pada awal Bulan April pada posisi harga Rp.39.000,-/kg, terus mengalami perubahan harga dengan posisi harga tertinggi Rp.62.000,-/kg pada pertengahan Bulan Juni. Pada akhir Bulan Juni tahun 2026 mengalami penurunan dan bertahan pada posisi harga Rp.41.000,-/kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Klungkung pada Triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Daging Ayam Ras

- Mahalnya Biaya Pakan: Kenaikan harga bahan baku pakan membebani biaya produksi peternak, yang berdampak pada penyesuaian harga jual di pasaran.
- Tingginya Permintaan: Kebutuhan masyarakat yang tinggi secara rutin seperti untuk perayaan hari raya atau upacara adat di Bali sering kali tidak diimbangi dengan jumlah stok yang tersedia.

2. Bawang Putih

- Harga Bawang Putih meningkat karena peningkatan permintaan pada Hari Raya Galungan dan Kuningan serta pengaruh melemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain mengingat bawang putih merupakan komoditas impor.

3. Bawang Merah

- Harga Bawang Merah meningkat akibat terbatasnya pasokan di Wilayah Sentra Produksi Bali yang dipengaruhi oleh faktor cuaca di Wilayah Kintamani, Bangli. Sementara di Luar Bali dipengaruhi oleh keterlambatan distribusi akibat peningkatan biaya operasional seperti kebutuhan bahan bakar, suku cadang dan pelumas kendaraan yang tergantung pada barang impor.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Klungkung pada Triwulan II tahun 2026 mengacu pada konsep 4K, sebagai berikut:

1. Keterjangkauan Harga

Melakukan upaya pengendalian inflasi sesuai kewenangan masing-masing OPD termasuk program inovatif pengendalian inflasi, seperti:

a. Sasaran meningkatnya kualitas sarana perdagangan dan distribusi barang yang efisien, merata dan terintegrasi:

- Kegiatan Revitalisasi Sarana Distribusi Perdagangan:

Sub Kegiatan Revitalisasi Pasar Rakyat besaran anggaran Rp.48.404.077.100,- dan sampai TW II 2026 realisasi Rp.105.348.396,-,

- Kegiatan Mengoptimalkan Pengelolaan Pasar :

Sub Kegiatan Mengoptimalkan Operasional Pasar yang dikelola oleh Pemkab besaran anggaran Rp.6.927.937.816,- dan sampai TW II 2026 realisasi Rp.1.381.200.023,-,

b. Sasaran meningkatnya kelancaran distribusi dan stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting:

- Mengoptimalkan pengendalian harga bapakting:

Sub Kegiatan terlaksananya kegiatan pemantauan harga Bapakting besaran anggaran Rp.8.491.600,- dan sampai TW II 2026 realisasi Rp.2.596.734,-,

No	Hari/tanggal	Tempat
1.	Rabu, 15 April 2026	Depan Kantor Desa Nyalian
2.	Selasa, 21 April 2026	Depan Kantor Perbekel Desa Pakseballi
3.	Rabu, 22 April 2026	Depan Kantor Kelurahan Kangin
4.	Kamis, 23 April 2026	Depan Pasar Kusamba
5.	Rabu, 6 Mei 2026	Depan Kantor Desa Manduang
6.	Kamis, 7 Mei 2026	Depan Kantor Desa Tihingan
7.	Jumat, 8 Mei 2026	Depan Kantor Balai Desa Selat

8.	Selasa, 2 Juni 2026	Depan Kantor Perbekel Desa Pakseballi
9.	Rabu, 3 Juni 2026	Depan Kantor Perbekel Desa Besan
10.	Kamis, 4 Juni 2026	Depan Kantor Perbekel Desa Jumpai
11.	Selasa, 9 Juni 2026	Depan Kantor Perbekel Desa Manduang
12.	Selasa, 9 Juni 2026	Depan Kantor Desa Bunga Mekar
13.	Rabu, 10 Juni 2026	Depan Pasar Kusamba
14.	Rabu, 10 Juni 2026	Depan Kantor Desa Sakti
15.	Kamis, 11 Juni 2026	Depan Kantor Desa Tusan

2. Ketersediaan Pasokan

a. Sasaran dari Dinas Pertanian Kab. Klungkung

- Meningkatnya produktivitas pertanian dengan anggaran Rp. 20.018.201.060,- dan sampai dengan TW II 2026 realisasi sebesar Rp. 4.139.809.322,-
- Meningkatnya distribusi dan kualitas sarana pertanian dengan anggaran Rp. 20.018.201.060,- dan sampai dengan TW II 2026 realisasi sebesar Rp. 4.139.809.322,-
- Meningkatnya distribusi dan kualitas prasarana pertanian dengan anggaran Rp. 662.072.516,- dan sampai dengan TW II 2026 realisasi Rp. 13.099.015,-
- Meningkatnya pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner dengan anggaran Rp. 376.025.148,- dan sampai dengan TW II 2026 realisasi Rp. 93.529.766,-

b. Sasaran dari Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Klungkung:

- Terwujudnya ketahanan pangan dengan anggaran Rp. 291.231.662,- dan sampai dengan TW II 2026 realisasi sebesar Rp. 43.912.669,-
- Meningkatnya produksi sektor perikanan dengan anggaran Rp. 369.682.168,- dan sampai dengan TW II 2026 realisasi sebesar Rp. 68.445.324,-

c. Sasaran dari Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kab. Klungkung

- Meningkatnya luasan daerah irigasi yang teraliri air dengan anggaran Rp. 1.936.076.028,- dan sampai dengan TW II 2026 realisasi sebesar Rp. 101.602.940,-
- Meningkatnya kualitas jalan mantap kabupaten dengan anggaran Rp. 176.354.936.373,- dan sampai dengan TW II 2026 realisasi sebesar Rp. 3.937.692.900,-

d. Pemantauan dan penginputan pada Aplikasi Sigapura harga dan SP2KP oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan dan Sigapura Neraca Pangan dan Panel Harga oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Klungkung.

3. Kelancaran Distribusi

Bebas bea penyeberangan dengan alat transportasi laut KMP Nusa Jaya Abadi oleh Dinas Perhubungan Kab. Klungkung. Pengiriman barang dilakukan seminggu 2 (dua) sampai 3 (tiga) kali dengan memberdayakan Bumdesma dan Bumdes sebagai salah satu upaya mengatasi ketimpangan harga antara Klungkung Daratan dan Kepulauan. Sampai dengan Tri Wulan II

2026, kegiatan dilaksanakan sebanyak 69 kali.

4. Komunikasi Efektif

- Pelaksanaan koordinasi pusat dan daerah melalui Program Perekonomian dan Pembangunan melalui Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian dan Sub Kegiatan Pengendalian dan Distribusi Perekonomian.
- TPID Klungkung secara aktif mengikuti pertemuan dan rapat koordinasi pengendalian inflasi yang diselenggarakan secara nasional melalui Kementerian Dalam Negeri, melibatkan unsur pemerintahan daerah dan instansi terkait. Kegiatan ini bertujuan memantau perkembangan harga kebutuhan pokok dan strategi pengendalian inflasi secara berkesinambungan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Klungkung pada Triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

- **Keterjangkauan Harga:**

Kebijakan operasi pasar berkala dan pelaksanaan Pasar Tani sangat efektif menekan lonjakan harga pangan pokok jelang hari besar keagamaan. Langkah ini berkontribusi signifikan menjaga daya beli masyarakat.

- **Ketersediaan Pasokan:**

Pemerintah Kabupaten Klungkung berfokus pada penguatan ketahanan pangan lokal, yang terbukti sukses membuat daerah ini diganjar insentif fiskal daerah hingga mencapai Rp5,5 miliar atas keberhasilan menjaga kestabilan harga.

- **Kelancaran Distribusi:**

Sinergi antara pemerintah, distributor lokal, dan pelaku usaha terus dijaga untuk meminimalkan hambatan rantai pasok, terutama untuk komoditas pemicu inflasi seperti beras, cabai, dan minyak goreng.

- **Komunikasi Efektif:**

Pemantauan harga harian (SiGapura) dan pelaporan inflasi yang dilakukan oleh pemerintah secara rutin mencegah terjadinya aksi spekulasi atau *panic buying* dari masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

- **Menggelar Operasi Pasar dan Pasar Tani Berskala Mikro:** Memperluas jangkauan

Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Pasar Tani hingga ke tingkat kecamatan dan desa (seperti yang pernah dilakukan di Pasar Desa Tusan) untuk memangkas rantai distribusi.

- **Optimalisasi TPID dan Satgas Pangan:** Memperkuat sinergi TPID bersama Bank Indonesia melalui *High Level Meeting* (HLM) dan mengoptimalkan fungsi Satgas Saber Pangan untuk memantau harga komoditas utama (beras, cabai, bawang, dan telur) serta menindak oknum penimbun.
- **Penguatan Kerja Sama Antardaerah (KAD):** Menjalin kemitraan pasokan komoditas dengan daerah surplus penghasil pangan di luar Kabupaten Klungkung guna menutupi defisit produksi pertanian lokal.